



BAKTI SOSIAL PENYALURAN BIBIT TANAMAN SEBAGAI UPAYA MENDORONG PEMANFAATAN TEPI JALAN DI DESA PENGADANGAN

M. Rudi Gunawan Parozak¹, Hendri² M Rezalul Hadi³ Muh Zainal Arifin Rizqi⁴
Institut Pendidikan Nusantara Global

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Oktober 2024

Revisi 02 Desember 2024

Disetujui 07 Desember 2024

Kata Kunci:

Bakti Sosial

Tanam Bibit

Lingkungan Hidup

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mendorong warga masyarakat untuk menanam tanaman sebagai upaya pemanfaatan pinggir jalan yang ada di Desa Pengadangan. Program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Institut Pendidikan Nusantara Global, yang Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur. Metode pelaksanaan program KKN ini diawali dengan observasi lokasi, silaturahmi kepada perangkat Desa Pengadangan, dengan menggali potensi dan program yang sesuai di Desa Pengadangan. Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah bakti sosial. Bakti sosial dilakukan dengan cara sosialisasi di Balai Desa Pengadangan. Pada saat sosialisasi, tim KKN juga memberikan bibit tanaman kepada warga. Tim juga memberikan media tanam yang sudah diolah oleh Tim bersama warga setempat. Kegiatan ini berhasil membuat bibit tanaman sebagai bentuk penanaman bibit tanaman sebanyak 250 bibit tanaman beserta media tanamnya dan diserahkan secara gratis kepada warga Desa Pengadangan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik terbukti dengan antusiasme perangkat desa dan juga masyarakat dalam proses awal hingga akhir program penanaman tanaman bermanfaat di pinggir jalan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Institut Pendidikan Nusantara Global.

E-mail Penulis : kianrinjani@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Pengadangan merupakan Desa yang memiliki letak Geografis yang jauh dari perkotaan, dan berdekatan dengan area pegunungan, yang memiliki area lahan yang luas dan berpotensi untuk mengembangkan berbagai jenis tanaman bermanfaat. Banyak lokasi yang dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman. Tanaman dapat membantu masyarakat, melalui perbaikan kualitas udara yang membaik, karena tanaman ditepi jalan.

Penghijauan merupakan penanaman pohon di luar kawasan hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan antara lain pada areal fasilitas sosial/umum, ruang terbuka hijau, jalur hijau, pemukiman, taman [1]. Penghijauan dilakukan dalam rangka melestarikan kawasan penduduk. Dengan melakukan penghijauan dengan menanam berbagai tanaman, akan menjadi wahana praktikum gratis bagi anak sekolah. Teori tentang tumbuhan dapat dipelajari secara langsung melalui taman sekitar rumah. Budidaya berbagai tanaman di rumah akan mendidik anak untuk berpikir dan berbuat yang sederhana namun

bermanfaat besar. Anak akan terbiasa berpikir logis namun bersifat dapat menyaksikan hal yang empiris [2].

Berbagai Bibit tanaman yang diberikan oleh dinas Lingkungan Hidup NTB meliputi bibit Pohon Kayu Putih, Pohon Mangga, Pohon Pucuk Merah, Pohon Jeruk Bali, dan Pohon Pepaya. Selin untuk penghijauan dan media belajar bagi masyarakat, penanam bibit pohon juga dapat memberi manfaat kepada masyarakat, karena dapat menghasilkan buah, yang bermanfaat bagi masyarakat. Ruang Terbuka Hijau di desa Pengadangan cukup lebar sehingga sangat tepat dilakukan program penghijauan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong warga masyarakat untuk menanam tanaman bermanfaat sebagai upaya pemanfaatan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Desa Pengadangan. Program bakti social yang dilakukan oleh Kelompok KKN Institut Pendidikan Nusantara Global di Desa Pengadangan yang bekerja sama dengan masyarakat, merupakan program unggulan yang dapat dilaksanakan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program ini diawali dengan melakukan observasi di lingkungan Desa Pengadangan, dan didampingi oleh Kepala Desa Pengadangan dan beberapa perwakilan warga setempat. Kemudian kami melakukan pengukuran terhadap area yang akan digunakan sebagai lahan penghijauan. Terdapat area yang dapat digunakan sebagai lahan penghijauan diepanjang jalur utama Desa Pengadangan, dan jalur tengah pedesaan.

Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah bakti social. Bakti sosial dilakukan dengan cara sosialisasi dan diadakan pertemuan dengan warga di balai desa. Pada saat sosialisasi, tim KKN juga memberikan bibit pohon kepada warga. Tim juga memberikan media tanam yang sudah diolah oleh Tim bersama warga setempat. Tim mendorong warga untuk memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau dan juga tepi jalan dengan cara membudidayakan tanaman pohon yang sudah disiapkan oleh tim KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan PKM di Lapangan

Program penghijauan melalui metode bakti social dan sosialisasi dilakukan di Desa Pengadangan, yaitu di Balai Desa Pengadangan pada hari Kamis 22 Agustus 2024. Kegiatan diawali dengan memberikan materi mengenai kerja sama yang dijalin antara Tim KKN dengan Dinas Sosial Lombok Timur. Kerjasama yang dijalin menghasilkan pemberian bantuan berupa bibit tanaman bermanfaat yaitu pohon Mangga, Pohon Kayu Putih, Pohon Pucuk Merah, dan Pohon Pepaya. Dinas Sosial Lombok Timur memberikan sebanyak 250 bibit pohon. Materi yang kedua adalah mengenai Ruang Terbuka Hijau meliputi pengertian, manfaat dan cara pengolahan. Kemudian menjelaskan proses penanaman pohon dalam proses penghijauan.

Kegiatan setelah bakti social adalah proses penanaman pohon di tepi jalan, dan ruang terbuka hijau di desa pengadangan.



Gb. I Penyerahan bibit secara simbolis

Bibit yang diberikan kepada warga secara simbolis oleh Bapak Dewan Pembina Lapangan kepada warga dan bapak sekertaris desa. Kemudian Tim KKN melakukan uji coba penanaman bibit pohon di tepi jalan terlebih dahulu, sebelum menanam di ruang terbuka hijau yang ada di tengah desa pengadangan.



Gb. II Penanaman Bibit Mangga

Setelah menanam di tepi jalan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024, Tim KKN beserta warga sekitar melakukan penanaman di ruang terbuka hijau. Di lokasi ini ditanam bibit Mangga, Jeruk Bali, dan Bibit Pepaya. Sedangkan di tepi jalan ditanam adalah bibit kayu putih, dan pucuk merah. Kegiatan ini berlangsung hingga hari Senin, 26 Agustus 2024.

2. Manfaat Penghijauan

Penghijauan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam upaya perbaikan lingkungan. Penghijauan dapat dilakukan seseorang dengan secara masal, maupun individu. Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut [3]. Beberapa manfaat penghijauan antara lain: 1. Memberi kesegaran 2. Kenyamanan dan keindahan lingkungan 3. Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk 4. Sebagai tempat hidup satwa dan plasma nutfah 5. Sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah 6. Mengurangi aliran air permukaan 7. Menangkap dan menyimpan air dan menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjaga [4].

Penghijauan atau sering juga dikenal dengan kata reboisasi memiliki kemanfaatan yang tinggi. Pada saat ini, perbaikan terhadap ruang terbuka hijau sangat perlu dilakukan demi menyelamatkan masa depan lingkungan yang kini sudah mulai rusak dan tercemar. Dalam kegiatan ini terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat.

Faktor yang menjadi pendorong kegiatan ini adalah:

- a. Terdapat banyak bibit dari dinas social
- b. Banyak tersedia ruang terbuka hijau dan tepi jalan yang dapat dijadikan lahan penghijauan
- c. Antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap program penghijauan
- d. Tersedianya alat dan bahan yang mendukung program penghijauan

Faktor yang menjadi penghambat kegiatan ini adalah:

- a. Kondisi lahan yang kering dan cenderung tandus
- b. Kurang mudah dalam memperoleh sumber air

- c. Pemeliharaan tanaman yang sudah ditanam kurang intens
- d. Kurangnya dana untuk membeli pupuk

Walaupun terdapat beberapa factor penghambat bakti social penghijauan ini, namun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih empat hari berjalan dengan baik. Antusiasme warga dalam menanam pohon membuat Tim KKN semangat karena dukungan berbagai pihak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan kegiatan bakti social dan sosialisai penghijauan dan pembagia bibit ini, Tim KKN menarik beberap kesimpulan. Kegiatan bakti social program penghijauan ini dilakukan dalam jangka waktu 4 hari. Bakti social dilakukan oleh Tim KKN Institut Pendidikan Nusantara Global dengan warga Desa Pengadangan. Bakti sosial dilakukan dengan cara sosialisasi di Balai Desa Pengadangan. Pada saat sosialisasi, tim KKN juga memberikan bibit tanaman kepada warga. Tim juga memberikan media tanam yang sudah diolah oleh Tim bersama warga setempat. Kegiatan ini berhasil membuat bibit tanaman sebagai bentuk penanaman bibit tanaman sebanyak 250 bibit tanaman beserta media tanamnya dan diserahkan secara gratis kepada warga Desa Pengdangan . Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik terbukti dengan antusiasme perangkat desa dan juga masyarakat dalam proses awal hingga akhir program penanaman tanaman bermanfaat di pinggir jalan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Institut Pendidikan Nusantara Global. Penanaman dilakukan di ruang terbuka hijau desa Pengadangan dan tepi jalan utama Desa Pengadangan.

Saran dalam program ini terhadap warga desa Pengadangan yaitu agar tetap menjaga bibit pohon yang telah ditanam, dan berusaha meneruskan program ini. Kepada Dinas Sosial diharapkan agar senantiasa kebersamai warga dalam program penghijauan. Sehingga perbaikan lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik. Kemudian, untuk aparatur desa diharapkan kerjasama dalam program penghijauan ini, dan selalu memberikan support dan pemantauan agar penghijauan senantiasa berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini yakni LPPM dan Pantia KKN PPL Institut Pendidikan Nusantara Global. Serta lembaga Dinas Sosial Lombok Timur, yang telah memberikan suport dan bantuan berupa pemberian bibit tanaman bermanfaat. Terimakasih pula kepada segenam aparatur desa dan warga Desa Pengadangan, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim KKN dalam melaksanakan program penghijauan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sistem Informasi Komunikasi Penataan Ruang. <http://www.sipr.jogjaprovo.go.id>
- [2] Asep Mu'mar Fauzi, Dkk. 2023. Bhakti Sosial Penyaluran Benih Cabai Merah sebagai Upaya Mendorong Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Mekarwangi. Jurnal. Vol.3 No. 1. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- [3] Azis Maruapey, Dkk. 2022. Penghijauan Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong. Jurnal. Vol 2, No. 3. Indonesian Collaboration Journal of Community Services.
- [4] Heni Dwi Lestari. file materi. STIPRAM. 2023. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/Gabung%20PENGHijauan%20Compres.pdf>